

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap deposito berjangka yang dilakukan di PT.BPR Artha Buana Krian, kesimpulan yang dapat penulis sampaikan pada Tugas Akhir ini yaitu meliputi beberapa hal.

Ketentuan dalam mengajukan permohonan pembukaan deposito baik perorangan maupun badan usaha, calon deposan yang ingin menempatkan dananya pada deposito berjangka maka dari itu harus memenuhi syarat dan ketentuan yang ada di PT.BPR Artha Buana Krian, yang pertama yaitu nasabah mengisi formulir CIF (*Customer Information File*) apabila deposan belum memiliki rekening pada PT.BPR Artha Buana Krian, kemudian deposan juga harus membawa identitas diri yang masih berlaku (KTP) dan (NPWP), sedangkan bagi nasabah badan usaha membawa seperti KTP,NPWP, dan Ijin Usaha (SIUP, TDP, dan SITU). Pada penempatan dana deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian yaitu sebesar Rp.5.000.000

Prosedur pembukaan deposito berjangka baik deposan perorangan maupun badan usaha wajib membawa semua persyaratan yang sudah ditentukan PT.BPR Artha Buana Krian, langkah awal untuk membuka rekening deposito berjangka yaitu dengan mendatangi *customer service* dan selanjutnya akan diproses oleh *customer service*

Perhitungan bunga deposito yang ada di PT.BPR Artha Buana Krian dihitung berdasarkan jangka waktu yang telah dipilih oleh deposan. Bunga yang

diberikan PT.BPR Artha Buana Krian berbeda-beda. Suku bunga deposito berjangka dalam jangka waktu 1 bulan yaitu sebesar 5,5%, suku bunga dalam jangka waktu 3 bulan sebesar 5,25%, suku bunga dalam jangka waktu 6 bulan yaitu sebesar 6%, dan suku bunga dalam jangka waktu 12 bulan yaitu sebesar 6,5%.

Pencairan deposito berjangka pada PT.BPR Artha Buana Krian dapat dilakukan secara tunai, non tunai maupun pencairan sebelum jatuh tempo. Untuk pencairan deposito berjangka sebelum jangka waktu maka akan ada 2 perlakuan yakni apabila pencairan sesuai dengan tanggal jatuh tempo namun bukan dibulan jatuh tempo maka deposan mendapat pokok dan bunga, selanjutnya apabila deposan mencairkan dananya tidak sesuai tanggal maupun bulan jatuh tempo maka pokok akan dibayarkan penuh namun deposan tidak mendapat bunga berjalan pada bulan itu.

Pelaksanaan deposito pada PT.BPR Artha Buana dpaat dilaksanakan secara otomatis (*ARO*) maupun tidak secara otomatis (*Non ARO*), tergantung pada keinginan deposan.

Manfaat dari produk deposito berjangka yakni dpaat dijadikan agunan kredit, bunga yang didapat dari deposito yang ada di PT.BPR Artha Buana Krian lebih tinggi dari bank umum lainnya, deposito berjangka sudah dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).

Hambatan yang dihadapi berupa pencairan deposito sebelum jatuh tempo, bilyet deposito hilang, deposan meninggal dunia atau sedang sakit dan permasalahan lainnya seperti permasalahan pada system.

## **5.2 Saran dan Implikasi Penelitian**

### **5.2.1 Saran**

Saran ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian serta penelitian yang lebih baik lagi. Maka dari itu disarankan :

Apabila ingin melakukan penelitian pada PT.BPR Artha Buana Krian terkait dengan judul deposito berjangka agar nantinya meneliti secara lengkap dan lebih menyeluruh dengan cara melakukan wawancara dengan pihak bagian yang terkait. Sebab dalam penelitian yang didapatkan penulis pada PT.BPR Artha Buana Krian sedikit kurang lengkap dikarenakan adanya pandemi, jadi penulis melakukan wawancara hanya bisa sekali dan tidak bisa mengunjungi kantor untuk melakukan wawancara lagi.

### **5.2.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hambatan yang terjadi pada pelaksanaan deposito berjangka di PT.BPR Artha Buana Krian. Adapun saran yang diberikan penulis sebagai berikut :

1. Untuk Nasabah

Dengan seringnya terjadi kehilangan bilyet deposito pada saat akan mencairkan deposito berjangka. Saran saya yaitu agar bilyet deposito disimpan dan ditempatkan ditempat yang aman oleh deposan supaya ketika pencairan deposito dapat diproses dengan mudah.

2. Untuk Bank

Dengan adanya permasalahan seperti terjadinya *error* pada sistem di PT.BPR Artha Buana Krian. Maka saran saya sebaiknya pihak bank memeriksa semua sistem pada awal hari, sehingga sewaktu melayani nasabah tidak terjadi system *error*, atau jika terjadi masalah atau kendala maka nasabah diberitahu terlebih dahulu setelah itu pihak bank menghubungi Pihak IT yang dianggap dapat menyelesaikan masalah pada system.



## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Profil dan *Job Description* PT. BPR Artha Buana Krian.
- Catatan Akta Notaris PT. BPR Artha Buana Krian.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Putra Ardiansyah dan Dwi Saraswati. 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Situs PT.BPR Artha Buana Krian. Diakses pada tanggal 05 Mei 2021 dengan alamat <http://solusiteman.com/CompanyDetail.php?compID=1370>
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sundari, I. S. (2015). *Prosedur Pembukaan Deposito dan Aktivitas Pengelolaan Dana Deposito Pada PT.BPR Ngutursurakarta*.
- Tim Penyusun Modul Klasikal Laboratorium Operasional Bank STIE Perbanas Surabaya
- Wahyuni, S. V., & Afriyeni, A. (2019). *Aktivitas Penghimpunan Dana Deposito Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Lintau*.